

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan kategori deskriptif, yang berlandaskan pada fenomenologi. Fenomenologi menekankan pemahaman atas pengalaman subjektif individu serta analisis situasi dan interaksi mereka dengan individu yang berada dalam konteks kehidupan sehari-hari tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini tergabung secara menyeluruh, yang mendeskripsikan fenomena tersebut dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, serta mempertimbangkan keadaan dan tantangan yang ada.

Data dari penelitian kualitatif dipresentasikan dalam bentuk kata yang lebih fokus dan lebih mengutamakan deskripsi. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif sering kali disebut sebagai penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap dari suatu keadaan atau fenomena yang berlangsung dalam bentuk aslinya.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena sangat sesuai untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa terkait materi bilangan bulat.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah peran guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melalui metode ini, peneliti mencoba menjelaskan bagaimana guru berperan dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan solusi terhadap hambatan yang dialami siswa selama proses belajar. Penelitian ini tidak mencari hubungan sebab-akibat, tetapi lebih menekankan pada bagaimana situasi yang terjadi di lapangan dapat dijelaskan dengan jelas dan mudah dimengerti.

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penyelidikan ini dilakukan di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong. Salah satu alasan peneliti memilih lokasi ini adalah hasil pengamatan awal, di mana ditemukan adanya kesulitan siswa dalam belajar matematika pada materi dasar bilangan bulat di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong. Selain itu, belum pernah ada penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tahap persiapan, wawancara, dan tes tertulis dan penulisan laporan penelitian. Kegiatan dilakukan sejak 20 Januari 2025.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam studi ini, pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui metode *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara terperinci dan jelas. Adapun *Purposive sampling* melibatkan pemilihan subjek penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap topik penelitian, sehingga memfasilitasi peneliti dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dengan lebih efisien. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan kemampuan mereka untuk memberikan wawasan yang signifikan terkait dengan masalah yang sedang diselidiki.¹

Subjek penelitian ditetapkan oleh peneliti berdasarkan masalah yang sedang diteliti, yaitu peran guru dalam membantu siswa kelas VII SMP Islam Nurul Hijrah Jorong yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat matematika. Orang-orang tersebut merupakan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah

1. Guru kelas VII di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

Guru kelas akan menjadikan subjek penelitian untuk mengumpulkan data tentang bagaimana guru berperan dalam membantu siswa memahami bilangan bulat dalam matematika. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rahmad Rahmadani S,Pd.

¹ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, 2 ed. (Banten: Universitas Terbuka, 2019).

2. Peserta Didik Kelas VII di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

Peserta didik akan dijadikan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang apa saja kesulitan belajar pada kesulitan dalam mempelajari materi bilangan bulat matematika. Dalam studi ini, peneliti memilih lima siswa yang siswa mengalami kesulitan dalam memahami bilangan bulat.

Objek dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk memahami konsep dasar bilangan bulat matematika pada siswa kelas VII di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini data primer di dapat kan dari beberapa sumber:

- 1) Wawancara yang dilakukan terhadap informan yang telah ditentukan mencakup berbagai aspek terkait dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada Pelajaran matematika pada bahasan bilangan bulat. dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Dekomentasi data seperti lembar kerja siswa yang masih mengalami kesulitan.
- 3) Tes soal yang di berikan untuk siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

b) Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan yang memiliki sifat mendukung untuk data utama dalam penelitian ini, mencakup:

1) Ringkasan sejarah pendirian SMP Islam Nurul Hijrah Jorong

1) Visi dan Misi SMP Islam Nurul Hijrah Jorong

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan:

- a) Informan, yang utama yaitu guru matematika di SMP Islam Nurul Hijrah dan 5 Siswa Kelas VII di SMP Islam Nurul Hijrah
- b) Informan selanjutnya untuk mendukung penelitian ini adalah orang – orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c) Dokumen Dokumen yang berisi tentang informasi untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam riset, karena tujuan utama dari setiap penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa penggunaan metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi kriteria standar data yang ditentukan.

Mengamati tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan memerlukan keseriusan agar menghasilkan hasil yang berkualitas dan bermanfaat. Penting untuk memastikan bahwa hasil pengamatan tersebut menjadi data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan jika digunakan sebagai dasar penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi komunikasi antara minimal dua individu, yang terjadi dalam konteks alamiah dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan, dengan kepercayaan sebagai dasar utama untuk mencapai pemahaman yang mendalam.²

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah SMP Islam Nurul Hijrah Jorong, peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika terkait materi bilangan bulat.

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Rahmat Rahmadani S.Pd selaku guru kelas VII SMP Islam Nurul Hijrah Jorong, Mengenai apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika terkait topik bilangan bulat dan bagaimana guru berperan dalam mengatasi masalah tersebut. Sebelum melakukan wawancara pada 25 Januari 2025 di sekolah, peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada Bapak Rahmat Rahmadani S.Pd. Pertanyaan wawancara dapat ditemukan pada (lampiran 2).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati permasalahan. Peneliti dapat menjelaskan masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Pendokumentasian hasil belajar siswa sebelum evaluasi atau remedial yaitu saat

² . Moh. Miftachul Choiri, Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin, 1 ed. (PONOROGO: Nata Karya, 2019).

mereka masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal, lalu cara yang kedua pada tahap evaluasi atau remedial yaitu siswa mengerjakan tes tertulis digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang relevan dengan topik penelitian tersebut, seperti surat-surat atau data dari sekolah yang berisi informasi tentang guru, siswa, fasilitas sekolah, serta foto-foto kegiatan yang dilaksanakan peneliti selama berada di lapangan.

Beberapa prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan meliputi wawancara dan pengumpulan dokumen. Prosedur tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan yang sedang terjadi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang melibatkan pengolahan data, pengorganisasian informasi, penyortiran data menjadi unit-unit yang bisa dikelola, pencarian dan penemuan pola, identifikasi hal-hal penting yang perlu dikaji dan dipelajari, serta penentuan informasi mana yang bisa disampaikan kepada orang lain.

Adapun metode yang di gunakan untuk menganalisis yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan di lapangan sangat berlimpah, sehingga dibutuhkan pencatatan yang cermat dan mendetail. Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih aspek-aspek utama, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang esensial. Tema dan pola juga harus dicari.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi Data yang padat dan sangat bermakna memungkinkan untuk membuat kesimpulan dengan mudah. Penyajian data sering kali disajikan dalam bentuk narasi, diagram, dan format lainnya agar peneliti dapat memahami data dengan lebih baik.³

c. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat sesuai dengan Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui proses pengurangan dan pemaparan data, tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen biasanya berupa alat yang terstruktur, seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, atau pedoman observasi. Instrumen ini harus memenuhi standar validitas, yaitu kesesuaian dengan tujuan penelitian, serta reliabilitas, yaitu konsistensi dalam menghasilkan data. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, Instrument utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai orang yang bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisisnya, dan akhirnya menyimpulkan temuan. Oleh karena itu, validasi

³ M Hasan Igbal, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Diskriptif" (Jakarta, 2002).

dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya melibatkan metode, tetapi juga kesiapan peneliti secara akademik, wawasan, dan logistik untuk terjun ke lapangan. Berbeda dengan kuantitatif yang membutuhkan instrumen siap pakai, penelitian kualitatif memiliki instrumen yang berkembang seiring dinamika penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, instrumen wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelajaran bilangan bulat dan bagaimana guru berperan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran siswa. Data yang diperoleh dari wawancara bersifat transparan, dan tidak terbatas, sehingga mampu menghasilkan data penelitian kualitatif yang menyeluruh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh informasi menyeluruh tentang berbagai aspek, antara lain sejarah pendirian, visi dan misi, kondisi pondok, fasilitas dan infrastruktur yang ada, serta daftar nama nama siswa di Pondok Pesantren Nurul Hijrah. Peneliti juga mendokumentasikan hasil belajar siswa mengalami kesulitan belajar siswa dan foto – foto yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Validitas Data

Triangulasi merupakan metode campuran yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Dasar pemikirannya adalah bahwa fenomena yang

sedang diteliti harus dipahami secara mendalam untuk memperoleh kebenaran yang tinggi dari beragam perspektif.

Triangulasi adalah upaya untuk menguji kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang dengan mengurangi kesalahan karena mengambil kejadian dari berbagai sudut pandang akan memungkinkan untuk mendapatkan tingkat kebenaran yang cukup yang dapat terjadi saat mengumpulkan dan menganalisis data.

a. Triangulasi sumber

Menurut Wiyanda Vera Nurfajriani yang mengutip dari Sugiono menyatakan “Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber menggunakan metode yang serupa dari berbagai sumber informan yang akan digunakan”.⁴ Dengan metode wawancara peneliti mewawancarai guru matematika dan para siswa tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi bilangan bulat di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Wiyanda Vera Nurfajriani yang mengutip dari Sugiono menyatakan “Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh informasi dari sumber data yang berbeda”.⁵ Peneliti menggunakan data dari sumber yang berbeda. Menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi

⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif” 10, no. September (2024): 826–33.

⁵ Nurfajriani et al.

berupa foto nilai siswa yang mengalami kesulitan, penggunaan Teknik yang berbeda secara bersamaan sebagai sumber data untuk memperoleh data yang valid.